

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan

2.1.1 Rencana Strategik Tahun 2013-2018

Sektor kepariwisataan dan kebudayaan Jawa Barat merupakan bagian sektor yang memiliki substansi integral dari pembangunan di Jawa Barat, dimana mempunyai visi pembangunan Jawa Barat Tahun 2005 -2025 meliputi :

**“ Dengan Iman dan Taqwa Provinsi Jawa Barat
Termaju di Indonesia “**

Iman dan taqwa merupakan landasan dalam melaksanakan aktifitas guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui pengamalan ajaran agama.

Provinsi Jawa Barat termaju di Indonesia dimaksudkan sebagai Provinsi yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Indonesia. Keunggulan tersebut dapat ditinjau dari aspek Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup maupun *clean governance dan good governance*. Adapun wujud dari indikasi Provinsi termaju melalui pencapaian visi pembangunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2005–2025 ditandai dengan :

1. Peningkatan kualitas sumber daya alam ditandai dengan terlestarikannya dan tergalinya potensi yang dimiliki suatu daerah di Jawa Barat dengan digunakan sebesar – besarnya bagi kepentingan masyarakat luas.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui masyarakat yang cerdas, berahlak mulia, produktif, sehat, dan mampu memainkan peran dan fungsi sebagai subjek dan objek dalam pembangunan berkelanjutan.
3. Adanya pertumbuhan ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat melalui penciptaan struktur ekonomi yang tangguh, pemerataan hasil pembangunan di seluruh wilayah Jawa Barat dan mampu memiliki daya saing dalam percaturan global. Kemajuan di bidang ekonomi ditentukan oleh kemampuan daerah dalam mengelola dan mengoptimalkan potensi daerah yang dimiliki meliputi industri manufaktur, pertanian, pariwisata dan energi

yang kesemuanya itu didukung oleh infrastruktur yang memadai dan berkualitas serta pemanfaatan ruang dan pengelolaan sumber daya alam secara rasional, efisien dan berkelanjutan.

4. Di sektor Pemerintahan dapat ditunjukkan melalui dengan clean governance bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta memiliki kondisi demokrasi yang berkualitas, adanya penegakan hukum yang tepat dan konsisten serta Peraturan Daerah yang mendorong kinerja pemerintahan baik itu peningkatan profesionalisme aparatur, pelayanan publik, akuntabilitas dan transparansi sehingga akan terwujud tata kelola Pemerintahan yang bersih dan dan baik.
5. Aspek sosial budaya ditunjukkan dengan adanya stabilitas politik yang mantap dan terkendali serta kondusif, peningkatan derajat kehidupan masyarakat, terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat, pengamalan ajaran agama yang dianut melalui keterwujudan kerukunan beragama serta adanya nilai – nilai luhur budaya daerah yang mampu menjawab berbagai tantangan yang dinamis.
6. Aspek lingkungan hidup ditandai dengan tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan serta terlestariannya pemanfaatan sumber daya alam dan tingginya peranmasyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup sehingga akan terciptanya alih generasi lingkungan hidup.

Upaya untuk mewujudkan visi yang diemban oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam pembangunan jangka panjang, maka diperlukan misi – misinya melalui :

- Misi 1 : Mewujudkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Produktif dan Daya Saing;
- Misi 2 : Meningkatkan Perekonomian yang Berdaya Saing dan Berbasis Potensi;
- Misi 3 : Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Asri dan Lestari;
- Misi 4 : Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance);
- Misi 5 : Mewujudkan Pemerataan Pembangunan yang Berkeadilan.

Pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan pada intinya adalah membangun kepariwisataan dan kebudayaan yang handal, dan berdaya tahan yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk mencapai masyarakat Jawa Barat yang mandiri, dinamis dan sejahtera. Sebagai bagian integral dari pembangunan daerah, esensi pembangunan kepariwisataan perlu tercermin dalam indikator seperti kunjungan wisatawan, belanja wisatawan, lama tinggal wisatawan, penerimaan devisa, nilai investasi, kontribusi terhadap pajak yang meningkat, kesempatan kerja, kontribusi terhadap PDB sedangkan esensi pembangunan kebudayaan adalah memiliki nilai-nilai pelestarian kebudayaan, yang diikuti dengan perbaikan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

a. Visi dan Misi

Dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan Jawa Barat serta untuk menyelaraskan dan mendukung Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menetapkan visi untuk 5 tahun ke depan Tahun 2013-2018 di rumuskan sebagai berikut :

“Mewujudkan Jawa Barat Sebagai Pusat Budaya Dan Destinasi Wisata Berkelas Dunia”

Pusat Budaya adalah suatu wilayah dimana hidup berbagai komunitas individu dan kelompok saling berinteraksi, saling berkomunikasi, dan hubungan timbal balik untuk mewujudkan tujuan bersama dengan tetap berorientasi terhadap tata nilai, sistem, dan pola lingkungan budaya dalam satu wilayah administratif. Hal itu bermakna bahwa Jawa Barat dengan keunggulan ragam budayanya diharapkan akan menjadi sebuah kawasan budaya unggulan dari seluruh aspek pembangunan dengan tetap memperhatikan kearifan budayanya yang bermuara pada pembentukan jatidiri dan karakter manusia dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Destinasi Wisata Berkelas Dunia adalah Jawa Barat memiliki keunggulan komparatif dibanding provinsi-provinsi lain di Indonesia berupa potensi wisata yang sangat besar dan bervariasi yang terdiri dari gunung, rimba, laut, sungai dan seni budaya, merupakan salah satu dari Daerah Tujuan Wisata Andalan di tanah air. Disamping itu, Jawa Barat juga memiliki keunggulan kompetitif berupa tersedianya sumber daya manusia dalam jumlah maupun kualitas. Secara geografis Jawa Barat berbatasan langsung dengan ibu kota Negara yang merupakan sumber wisatawan serta merupakan salah satu pintu masuk wisatawan mancanegara ke Indonesia. Dengan demikian Jawa

Barat memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif untuk menjadi daerah tujuan wisata andalan dalam skala nasional, regional maupun internasional.

Jawa Barat memiliki keaneka ragaman seni dan budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat secara berkesinambungan dan diwariskan secara turun temurun baik seni karawitan, seni tari dan padalangan, seni teater, seni sastra, seni rupa, folklore, arsitektur, festival tradisional rakyat, bentuk rumah, pendopo, babancong, lumbung padi, kepurbakalaan, makan khas daerah dan seterusnya. Kesemuanya itu merupakan kekayaan seni budaya masyarakat Jawa Barat yang perlu terus dilindungi, dilestarikan, dipelihara, dikembangkan dan dimanfaatkan yang didukung oleh kekuatan pelaku seni dan budaya Jawa Barat dan budayawan yang didukung oleh organisasi seni yang terdiri dari seni karawitan, seni teater, seni padalangan, seni sastra, seni rupa, seni musik, seni pertunjukan, seni tari. Organisasi seni tersebut tersebar dan berada di Kota dan Kabupaten di Jawa Barat, dan kesemuanya itu berpeluang untuk dikembangkan menjadi andalan bagi pengembangan kesejahteraan baik para pelaku seni budaya itu sendiri maupun dalam mendorong peningkatan wisatawan , lama tinggal wisatawan dan belanja wisatawan di daerah tujuan wisata Jawa Barat.

Destinasi Wisata Berkelas Dunia adalah:

1. Terjadinya keberlanjutan sumber daya pendukung pembangunan kepariwisataan sebagai satu syarat penting bagi terciptanya pengelolaan kepariwisataan yang memadai;
2. Berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan di integrasikan dengan lingkungan alam, budaya, manusia ditandai oleh tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan, lestariannya pemanfaatan sumber daya alam, tingginya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam;
3. Daerah tujuan wisata andalan merupakan pembangunan kepariwisataan yang didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat;
4. Tujuan wisata andalan yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi, pemeliharaan nilai-nilai kearifan lokal menegatengahkan peran sosial yang bertanggung jawab untuk meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat;
5. Mampu bersaing dalam percaturan global baik dari sisi produk wisata, atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, image/kesan harga. Kesemuanya itu mendorong pertumbuhan

wisatawan baik nusantara maupun mancanegara ke daerah tujuan wisata Jawa Barat;

6. Tujuan wisata andalan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan transportasi, pelayanan usaha perjalanan wisata, akomodasi, restaurant, atraksi wisata/ budaya, rekreasi alam, event festival, keunikan makanan khas daerah, cinderamata dan seterusnya;
7. Memiliki industri pariwisata yang mampu memberikan pelayanan untuk memenuhi/ menunjang kebutuhan wisatawan di setiap Kota dan Kabupaten di Jawa Barat;
8. Tingkat kesadaran masyarakat yang cukup tinggi terhadap pembangunan kepariwisataan dan mampu mengimplementasikan sapta pesona di daerah tujuan wisata.

Misi adalah pernyataan – pernyataan organisasi yang mencakup 2 (dua) hal pokok, yaitu : (1) Peran (*Role and Purpose*) Organisasi, dan (2) Lingkup Bisnis (*Scope of Business*) Organisasi. Pernyataan peran organisasi, menjelaskan alasan eksistensi atau keberadaan organisasi, dan tujuan fundamental yang ingin dicapai. Sedangkan pernyataan lingkup bisnis organisasi, menjelaskan bidang kegiatan apa atau bisnis apa yang dilakukan oleh organisasi. Lingkup bisnis organisasi dapat dikategorikan berdasarkan : (a) produk barang/jasa yang dihasilkan, (b) konsumen yang dilayani, dan (c) teknologi yang digunakan.

Berdasarkan pemahaman dan pengertian tersebut dan tugas pokok dan fungsi organisasi, maka Misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat untuk 5 tahun ke depan (2013-2018) di rumuskan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pembangunan perekonomian regional berbasis potensi lokal.
- 2) Melestarikan aset budaya lokal.
- 3) Mengefektifkan seni dan budaya sebagai asset daerah yang mendukung kepada pengembangan kepariwisataan Jawa Barat dalam bingkai kearifan lokal.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan (*goal*) adalah kondisi yang lebih spesifik yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu. Tujuan juga merupakan satu tahapan ke depan untuk mencapai visi organisasi. Tujuan adalah bentuk penjabaran dari visi organisasi. Untuk itu, strategi dirumuskan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah disepakati itu.

Tujuan adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh organisasi. Tujuan menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh organisasi, seperti peningkatan pendapatan, peningkatan penjualan dan laba, perlindungan pangsa pasar, melakukan diversifikasi atau meningkatkan kualitas.

Sasaran atau obyektif adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh organisasi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tujuan menunjukkan arah pemikiran, sedangkan sasaran menunjukkan tonggak-tonggak pencapaian (*milestone*) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan pemahaman dan pengertian tersebut tujuan dan sasaran dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam 5 tahun ke depan adalah :

Misi 1 Meningkatkan pembangunan perekonomian berbasis potensi lokal.

Tujuan :

Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Jawa Barat.

Sasaran :

Meningkatnya daya tarik wisata;

Misi 2 Melestarikan aset budaya lokal.

Tujuan :

Menguatkan peran budaya untuk pembentukan jati diri.

Sasaran :

Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah; serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, permuseuman dan kepurbakalaan bagi pengembangan budaya daerah;

Misi 3 Mengefektifkan seni dan budaya sebagai asset daerah yang mendukung kepada pengembangan kepariwisataan Jawa Barat dalam bingkai kearifan lokal.

Tujuan :

Meningkatkan menuju kualitas dan kuantitas gelar karya seni budaya menuju Jawa Barat sebagai Pusat Kreasi Seni Budaya yang berkelas dunia.

Sasaran :

Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan perfilman daerah;

Misi 4 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Tujuan :

Meningkatnya profesionalisme SDM Bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Sasaran :

Peningkatan Kompetensi SDM Bidang kebudayaan dan kepariwisataan;

c. Kebijakan dan Program

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam lima tahun mendatang, sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Mewujudkan Jawa Barat Sebagai Pusat Budaya dan Destinasi Wisata Berkelas Dunia			
MISI 1 : Meningkatkan pembangunan perekonomian berbasis potensi lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Jawa Barat	Meningkatnya daya tarik wisata	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pelayanan kepariwisataan Jawa Barat menuju Pariwisata Berkelas Dunia	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Pariwisata dan Produk Wisata (alam, budaya dan minat khusus) menuju destinasi berkelas dunia

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pengelolaan dan layanan Informasi Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pemasaran Pariwisata
MISI 2 : Melestarikan aset budaya local			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menguatkan peran budaya untuk pembentukan jati diri	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah; serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, permuseuman dan kepurbakalaan bagi pengembangan budaya daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengelolaan kebudayaan Jawa Barat • Peningkatan pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam Bidang Seni dan Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pelestarian budaya lokal • Mendukung Terwujudnya Jawa Barat sebagai Pusat Budaya • Meningkatkan perlindungan dan pengakuan atas seni dan budaya Jawa Barat
MISI 3 : Mengefektifkan seni dan budaya sebagai aset daerah yang mendukung kepada pengembangan kepariwisataan Jawa Barat dalam bingkai kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan menuju kualitas dan kuantitas gelar karya seni budaya menuju Jawa Barat sebagai Pusat Kreasi Seni Budaya yang berkelas dunia	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan perfilman daerah	Peningkatan Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Seni, Budaya, dan Perfilman Daerah	Meningkatnya pelestarian seni dan perfilman daerah serta meningkatnya kualitas dan kuantitas pusat gelar karya seni dan budaya
MISI 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kebudayaan dan Kepariwisata			

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya profesionalisme SDM Bidang kebudayaan dan kepariwisataan	Peningkatan Kompetensi SDM Bidang kebudayaan dan kepariwisataan	Peningkatan kuantitas dan kualitas pelatihan dan pembinaan kepada seniman, budayawan, komunitas seni, budaya, dan pariwisata, serta masyarakat	Meningkatnya penghargaan dan pembinaan kepada seniman, budayawan, komunitas seni, budaya, dan pariwisata, serta masyarakat

Adapun untuk implementasi kebijakan bidang Kepariwisata dan Kebudayaan tersebut telah dirumuskan kedalam program-program sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan sasaran :
 - a) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah;
 - b) Termanfaatkannya nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah.
 - c) Meningkatkan pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di bidang budaya;
 - d) Meningkatkan apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat dan swasta.
- 2) Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, dengan sasaran :
 - a) Meningkatkan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya Jawa Barat.
 - b) Meningkatkan pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di bidang seni;
 - c) Meningkatkan apresiasi budaya daerah di kalangan pemerintah, swasta dan masyarakat.
- 3) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah, dengan sasaran :
 - a) Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Jawa Barat;
- 4) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan sasaran :
 - a) Meningkatkan kualitas dan kualitas obyek wisata.
- 5) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan sasaran :
 - a) Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat.
 - b) Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat

- 6) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya kualitas aparatur daerah;
 - b) Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian;
- 7) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan sasaran :
 - a) Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya;
 - b) Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat;
- 8) Program Peningkatan Sarana Prasarana, dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan kelengkapan Sarana dan Prasarana Website Disparbud Prov. Jabar.
 - b) Terlaksananya Kelengkapan Operasional Perencanaan dan Pengelolaan Program Pariwisata dan Kebudayaan.
- 9) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan sasaran :
 - a) Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional OPD;
 - b) Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat.
- 10) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan sasaran :
 - a) Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja OPD;
 - b) Tersedianya dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi.
- 11) Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah, dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya kapasitas keahlian dalam penyusunan perencanaan, penataan, pemanfaatan, pengendalian sebagai media koordinasi antar pengelola dan menyusun grand design bersama.

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2016

Sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2016 yang mencakup sasaran dan indikator sasaran yang akan dicapai pada tahun 2016, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1.	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat	1.100.000 orang
		Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat	38.599.000 orang
2.	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman	10 Jenis
		Pelestarian seni tradisi, kontemporer dan perfilman	7 Jenis

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 meliputi sasaran stratejik dan indikatornya yaitu sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah dengan indikator kinerja : Jumlah Pelestarian Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah.
 - b. Termanfaatkannya nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah.
 - c. Meningkatnya apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat dan swasta.
2. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, dengan sasaran :
 - a. Meningkatkan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya Jawa Barat.
 - b. Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di bidang seni;
 - c. Meningkatnya apresiasi budaya daerah di kalangan pemerintah, swasta dan masyarakat.
3. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah, dengan sasaran :
 - a. Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Jawa Barat;
Pengolahan Data Pariwisata dan Kebudayaan; dan Pengembangan Data dan Informasi Pemasaran Pariwisata Jawa Barat.
4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan sasaran :
 - a. Meningkatkan kualitas dan kualitas obyek wisata.

- b. Pengembangan Produk Wisata Jawa Barat
- 5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat.
 - b. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat
- 6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya kualitas aparatur daerah;
 - b. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian;
- 7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan sasaran :
 - a. Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya;
 - b. Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat;
- 8. Program Peningkatan Sarana Prasarana, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan kelengkapan Sarana dan Prasarana Website Disparbud Prov. Jabar.
 - b. Terlaksananya Kelengkapan Operasional Perencanaan dan Pengelolaan Program Pariwisata dan Kebudayaan.
- 9. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan sasaran :
 - a. Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional OPD;
 - b. Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat.
- 10. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan sasaran :
 - a. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja OPD;
 - b. Tersedianya dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi.
- 11. Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya kapasitas keahlian dalam penyusunan perencanaan, penataan, pemanfaatan, pengendalian sebagai media koordinasi antar pengelola dan menyusun grand design bersama.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Indikator kinerja Tahun 2016 yang diperjanjikan adalah disamping disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan target prioritas, juga tetap diarahkan untuk mengoptimalkan capaian indikator program dan kegiatan prioritas berdasarkan urusan

Pemerintah Daerah yang tercantum dalam RPJMD 2013-2018, sebagaimana diuraikan berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1.	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat	1.100.000 orang
		Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat	38.599.000 orang
2.	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman	10 Jenis
		Pelestarian seni tradisi, kontemporer dan perfilman	7 Jenis